

TUGAS AKHIR PERANCANGAN

**PENGEMBANGAN EKOWISATA BANYU URIP MANGROVE
CENTER DI KABUPATEN GRESIK**



DISUSUN OLEH :

DANNY SUGANDA

1441502040

DOSEN PEMBIMBING :

IR. JOKO SANTOSO, MMT., IAI, IPM

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

TUGAS AKHIR PERANCANGAN

**PENGEMBANGAN EKOWISATA BANYU URIP MANGROVE
CENTER DI KABUPATEN GRESIK**



DISUSUNOLEH :

DANNY SUGANDA
1441502040

DOSENPEMBIMBING :

IR. JOKOSANTOSO, MMT., IAI, IPM

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan studi Strata Satu (S1)
Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)



DISUSUN OLEH :

DANNY SUGANDA
NBI : 1441502040

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR PERANCANGAN
SEMESTER GASAL 2020/2021**

**PENGEMBANGAN EKOWISATA BANYU URIP MANGROVE
CENTER DI KABUPATEN GRESIK**

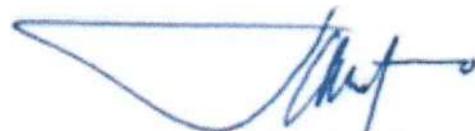
Diajukan untuk memenuhi persyaratan studi Strata Satu (S1)
Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)

Diajukan Oleh :

Danny Suganda
1441502040

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama



Ir. Joko Santoso, MMT., IAI, IPM
NPP : 2440.87.0114

Mengetahui :

Ketua Penguji



Febby Rachmatullah M, ST, MT

NPP : 20440.18.0780

Anggota Penguji



Dr. Andarita Rolalisasi, S.T., M.T

NPP : 20440.19.0795

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR PERANCANGAN
SEMESTER GASAL 2020/2021**

**PENGEMBANGAN EKOWISATA BANYU URIP MANGROVE
CENTER DI KABUPATEN GRESIK**

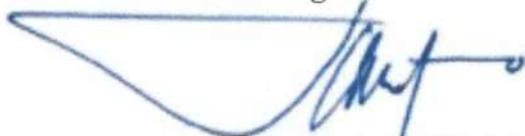
Diajukan untuk memenuhi persyaratan studi Strata Satu (S1)
Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)

Diajukan Oleh :

**Danny Suganda
1441502040**

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama


**Ir. Joko Santoso, MMT., IAI, IPM
NPP : 2440.87.0114**

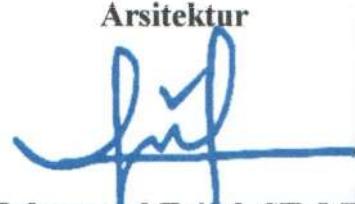
Mengetahui :

Dekan



Ketua Program Studi

Arsitektur


**Muhammad Faisal, ST, MT
NPP : 20440.96.0498**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Danny Suganda
NIM : 1441502040
Fakultas/ Program Studi : Teknik/ Arsitektur
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Ekowisata Banyu Urip Mangrov Center Di Kabupaten Gesik

Menyatakan dengan sesuguhnya bahwa:

1. Tugas Akhir Perancangan ini adalah hasil karya Rancangan Desain saya sendiri dan bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari Tugas Akhir yang sudah pernah dipublikasikan atau dan pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Sarjana Arsitektur di Lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.
2. Tugas Akhir Perancangan dengan judul di atas bukan merupakan plagiarism, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan materi maupun non-materi, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya merupakan karya Tugas Akhir Perancangan saya secara orisinil dan otentik.
3. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan hak atas Tugas Akhir Perancangan ini kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk menyimpan, mengalihmediakan/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan karya Tugas Akhir Perancangan saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
4. Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di Institusi ini. Dan bila di kemudian hari diduga kuat ada ketidak sesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh Tim verifikasi yang dibentuk oleh Fakultas/ Universitas dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/ kesarjanaan saya.

Surabaya, 19 Juli 2021



Danny Suganda
NBI: 1441502040

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan dan penyelesaian Tugas Akhir Perancangan dapat terselesaikan dengan lancar. Seiring dengan itu, penulis sangat berterimakasih kepada orang tua karena telah memberikan kasih sayang dan doa tiada putusnya sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan ini.

Tugas Akhir Perancangan yang berjudul “Pengembangan Ekowisata Banyu Urip Mangrove Center Di Kabupaten Gresik” merupakan usaha untuk mengembangkan kawasan pesisir dalam hal pariwisata, ekonomi dan usaha konservasi hutan mangrove. Kawasan yang dulunya hanya area pertambakan dan sandaran nelayan, perlahan menjadi tujuan wisata yang makin berkembang. Usaha pengembangan ini bermula dari inisiatif kelompok nelayan untuk menanam tanaman mangrove sejak tahun 2012 untuk mempertahankan wilayahnya dari abrasi. Banyak pihak yang tertarik akan usaha tersebut dan memberikan bantuan hingga tahun 2016 Banyu Urip Mangrove Center (BMC) resmi dibuka. Masih kurangnya fasilitas serta belum maksimalnya potensi yang ada yang membuat penulis tertarik untuk mengambil judul ini.

Penulisan laporan ini bertujuan untuk memenuhi Tugas Akhir Perancangan. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam rangka menyelesaikan laporan ini.

Seperti kata pepatah, tidak dagading yang tak retak. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, masih banyak hal yang kurang dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat memperbaikinya. Harapan penulis, semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber ilmu yang baru bagi kita semua.

Surabaya, 19 Juli 2021

Penulis

Abstrak

Kabupaten Gresik memiliki kawasan hutan mangrove yang sangat luas. Salah satu kawasan hutan mangrove yang ada adalah Banyu Urip Mangrove Center (BMC) yang memiliki luas sekitar 5,5 hektar. Didalam kawasan tersebut, banyak sekali keanekaragaman hayati yang dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Beranekaragamnya jenis bakau, burung dan hewan air membuat kawasan ini memiliki daya tarik tersendiri. Sebelum dikenal sebagai tempat wisata, kawasan ini merupakan tempat pusat kegiatan nelayan, salah satu kegiatan tersebut adalah pelelangan ikan. Kawasan ini mulai dibuka sebagai tempat wisata pada tahun 2016. Kurangnya fasilitas dan perhatian dari pemerintah setempat, menjadikan tempat ini kurang dikenal dan diminati oleh masyarakat luas. Pengembangan kawasan wisata Banyu Urip Mangrove Center diperlukan agar tercipta kawasan konservasi yang baik. Pengembangan kawasan ini meliputi penataan akses jalan, parkir, tampilan bangunan, dan penambahan fasilitas berupa gedung galeri mangrove serta menara observasi.

Kata kunci – Pengembangan, Ekowisata, Mangrove, Gresik

Abstract

Gresik Regency has a very wide mangrove forest area. One of the existing mangrove forest areas is the Banyu Urip Mangrove Center (BMC) which has an area of about 5.5 hectares. Within the area, there is a lot of biodiversity that can be enjoyed and utilized by the community. The diversity of mangrove species, birds and aquatic animals makes this area has its own charm. Before being known as a tourist spot, this area was a center for fishing activities, one of which was fish auctions. This area began to open as a tourist spot in 2016. Lack of facilities and attention from the local government, makes this place less known and in demand by the wider community. The development of the Banyu Urip Mangrove Center tourist area is needed to create a good conservation area. The development of this area includes the arrangement of road access, parking, building appearance, and the addition of facilities in the form of a mangrove gallery building and an observation tower.

Keywords – Development, Ecotourism, Mangrove, Gresik

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 LatarBelakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 RumusanMasalah	11
1.4 Ide	11
1.5 Tujuan.....	11
1.6 Batasan.....	11
1.7 SistematikaPenulisan	12
BAB II : TINJAUAN PERENCANAAN	
2.1 Pengertian Judul.....	13
2.2 Studi Literatur.....	15
2.3 Aspek Legal.....	18
2.4 Studi Banding	18
2.5 Karakter Obyek.....	22
BAB III : METODE PEMBAHASAN	
3.1 Alur Pemikiran.....	23
3.2 Pembahasan Alur Pemikiran.....	24
BAB IV : DATA DAN ANALISA	
4.1 PengertiandanBatasan Proyek.....	25
4.2 TinjauanKondisi Lokasi	25
4.3 Karakter Pelaku.....	31
4.4 Karakter Lokasi.....	31
4.5 Konsep Dasar.....	31
4.6 AnalisisRuang Dalam.....	32
4.7 AnalisaRuang Luar	44
4.8 Konsep Arsitektural	47

BAB V : PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data fasilitas eksisting	5
Tabel 2. 1 Lampiran 13 Perda Kabupaten Gresik Nomor 8 Tahun 2011	18
Tabel 4. 1 Karakter obyek, karakter Pelaku dan Karakter lokasi	31
Tabel 4. 2 Pembagian pelaku tetap dan tidak tetap.....	32
Tabel 4. 3 Jumlah pelaku.....	34
Tabel 4. 4 Aktifitas pelaku	36
Tabel 4. 5 Besaran ruang eksisting	37
Tabel 4. 6 Persyaratan ruang	41
Tabel 4. 7 Persyaratan ruang parkir	42
Tabel 4. 8 Program ruang fasilitas pengunjung	42
Tabel 4. 9 Program ruang fasilitas nelayan dan pengelola	42
Tabel 4. 10 Program ruang kelompok servis	43
Tabel 4. 11 Program ruang parkir dan sirkulasi.....	43
Tabel 4. 12 Rekapitulasi kelompok bangunan.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kondisi Ekowisata BMC.....	1
Gambar 1. 2 Peta administrasi Kabupaten Gresik	2
Gambar 1. 3 Peta administrasi Kecamatan Ujung Pangkah	3
Gambar 1. 4 Lokasi Banyu Urip Mangrove Center	4
Gambar 1. 5 Letak fasilitas nelayan.....	4
Gambar 1. 6 Fasilitas eksisting	6
Gambar 1. 7 Jenis-jenis burung yang paling banyak ditemui di kawasan Mangrove Banyu Urip.....	7
Gambar 1. 8 Jenis-jenis bakau yang ada di kawasan Banyu Urip	7
Gambar 1. 9 Area pembibitan mangrove	8
Gambar 1. 10 Hasil laut paling banyak di kawasan Banyu Urip	8
Gambar 1. 11 Tata Guna Lahan.....	9
Gambar 2.1 Tampak atas mangrove Wonorejo	19
Gambar 2.2 Fasilitas Jogging track di mangrove Wonorejo	19
Gambar 2.3 Suaka Marga Satwa Muara Angke	20
Gambar 2.4 Fasilitas pemondokan Suaka Marga Satwa Muara Angke	20
Gambar 2.5 Fasilitas Galery indoor Sungai Buloh Wetland Reseve	21
Gambar 2.6 Fasilitas Eagle Point Sungai Buloh Wetland Reseve	21
Gambar 2.7 Fasilitas King Fisher Pod Sungai Buloh Wetland Reseve	22
Gambar 4. 1 Peta kawasan mangrove Banyu Urip	25
Gambar 4. 2 Peletakan Massa Eksisting	26
Gambar 4. 3 Luas area utama	27
Gambar 4. 4 Panjang area jogging track	27
Gambar 4. 5 Tinjauan arah angin.....	28
Gambar 4. 6 Tinjauan arah sinar matahari	28
Gambar 4. 7 Tinjauan sumber kebisingan	29
Gambar 4. 8 Tinjauan drainase	29
Gambar 4. 9 Tinjauan akses	30
Gambar 4. 10 Tinjauan lingkungan	30
Gambar 4. 11 Pencahayaan dan Penataan Ruang Galeri.....	39
Gambar 4. 12 Luas tiap meja pada area makan	40
Gambar 4. 13 Penataan dermaga perahu wisata	40
Gambar 4. 14 Jalan untuk pejalan kaki	41

Gambar 4. 15 Peta kawasan mangrove Banyu Urip	44
Gambar 4. 16 Kelerengan kawasan	45
Gambar 4. 17 Area pasang surut air laut	45
Gambar 4. 18 Analisa Drainase	46
Gambar 4. 19 Analisa View	46
Gambar 4. 20 Analisa sirkulasi area utama	47
Gambar 4. 21 Analisa sirkulasi area mangrove	47
Gambar 4. 22 Pola Masa Kawasan Eksisting	48
Gambar 4. 23 Pola Masa Kawasan Pengembangan	48
Gambar 4. 24 Pembagian Zonasi Kawasan	49
Gambar 4. 25 Orientasi massa	50
Gambar 4. 26 Arah jalur mobil barang, pengelola dan warga	51
Gambar 4. 27 Tata ruang zona pengembangan dan pelayanan.....	51
Gambar 4. 28 Tata ruang luar zona inti dan penyangga.....	52
Gambar 4. 29 Skema pompa Upfeed	53
Gambar 4. 30 Skema penampungan air hujan di lahan pembibitan.....	53
Gambar 4. 31 Skema pemanfaatan panel surya	54
Gambar 4. 32 Skema pengolahan air kotor	54
Gambar 4. 33 Tranformasi bentuk	55
Gambar 4. 34 Tampilan massa	55
Gambar 4. 35 Bata bumbung	56
Gambar 4. 36 Bata merah.....	56
Gambar 4. 37 Kayu kelapa	57
Gambar 4. 38 Kayu jati	57
Gambar 4. 39 Struktur fondasi bangunan utama	58
Gambar 4. 40 Struktur fondasi bangunan utama	58
Gambar 4. 41 Konsep pencahayaan alami	58
Gambar 4. 42 Konsep penghawaan alami	59